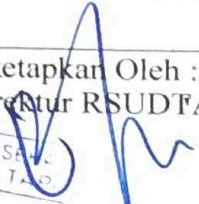


RSUD TAPAN 	TRANSIENT TACHYPNEA OF THE NEW BORN		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen 117	No. Revisi 0	Halaman 1 / 1
	Tanggal Terbit Tgl/01/2020		Ditetapkan Oleh :  Direktur RSUD TAPAN  Dr. Elfrina Mirna NIP.19840427 2014 12 2001
Pengertian	<i>Transient tackypnea of the new born (TTN)</i> adalah suatu gangguan respirasi ringan pada neonatus lahir aterm, atau premature dengan berat lahir besar yang terjadi segera setelah lahir dan membaik dalam 3 hari.		
Tujuan	Menangani <i>transient tachypnea of the new born (TTN)</i> .		
Kebijakan	TTN ditangani dengan ilmu kedokteran yang berbasis bukti.		
Prosedur	Diagnosis : - Gejala klinis: takikpnea, <i>grunting</i>, napas cuping hidup, retraksi dada, dan sianosis. - Roentgen thorax didapatkan hiperekspansi paru, <i>perihiler streaking</i> yang prominen, pembesaran jantung ringan sampai sedang, diafragma yang datar, dan cairan di fisura minor. - Diagnosis TTN merupakan diagnosis terakhir setelah kemungkinan gangguan respirasi lain disingkirkan. Penanganan : - Oksigenasi : - Berikan oksigenasi sesuai kondisi bayi (lihat Protap Terapi Oksigen) - Amati respirasi bayi tiap 2 jam selama 6 jam berikutnya. - Bila dalam pengamatan gangguan napas memburuk tangani sebagai gangguan napas sedang atau berat. - Hentikan pemberian oksigen secara bertahap bila ada perbaikan gangguan napas. Hentikan pemberian oksigen jika frekuensi napas antara 30 – 60 kali / menit. - Pemberian makanan - Diterapkan pada semua keadaan pendarahan intrakranial. Jangan berikan apapun melalui radat, jika respirasi > 60 kali/menit, pasang pipa lambung - Pasang jalur intravena dan berikan cairan dosis rumatan jika bayi tidak dapat mainan lewat enteral. - Jaga bayi agar tetap hangat.		
Unit terkait	Instalasi Maternal-Perinatal		